

**PENGALAMAN SANTRI DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN
PERSAUDARAAN DI PONDOK PESANTREN MODERN DAARUL**

ABROOR



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.**

Oleh

Ulfa Witnarni

NIM : 622022028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANGTAHUN

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : persetujuan skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan, maka skripsi yang berjudul "PENGALAMAN SANTRI DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN PERSAUDARAAN DI PONDOK MODERN DAARUL ABROOR" yang di tulis oleh Ulfa Witnarni Nim 622022028 telah dapat di ajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

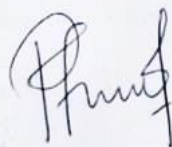
Demikian terimakasih

Billahi Fiisabilil haq Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

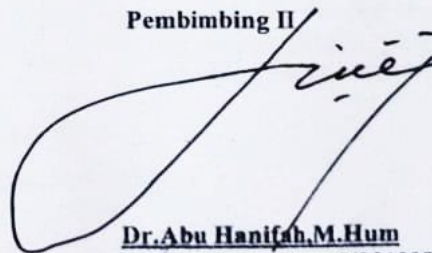
Palembang, 10 Maret 2026

Pembimbing I



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I.
NBM/NIDN : 895938/020657201

Pembimbing II



Dr. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN : 618325/0210086901

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGALAMAN SANTRI DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN
PERSAUDARAAN DI PONDOK PESANTREN MODERN DAARUL ABROOR**

Yang ditulis oleh Ulfa Witnami 622022028

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 04 April 2026

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

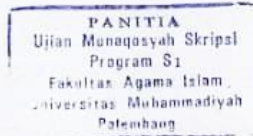
Palembang, 04 April 2026

Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I.
NBM/NIDN : 895938/020657201



Sekretaris

Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I.
NBM/NIDN : 1081397/0205068801

Penguji I

Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I.
NBM/NIDN : 995868/0229097101

Penguji II

Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I.
NBM/NIDN : 880017/0214037301

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfa Witnarni

Nim : 622022028

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH PENDIDIKAN PESANTREN TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI DI MADRASAH ALIYAH PONDOK MODERN DAARUL ABROOR MUARA SUGIHAN BANYUASIN"** adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan dan referensi referensi dari buku. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka sepenuhnya penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar-benarnya

Palembang, 15 Maret 2026

Yang Menyatakan



Ulfa Witnarni
Nim : 622022028

MOTTO

*“Allah tidak akan mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji,
bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(QS. Al-Insyirah : 5-5)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(EDWAR SATRIA)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Seseorang yang sangat berharga di hidup ini, merekalah kedua orang tuaku Alm.Bapak Subur : Dengan penuh cinta dan doa, karya sederhana ini kupersembahkan untuk ayahanda tercinta, sosok yang telah lebih dahulu dipanggil oleh Allah SWT. Meski raga Ayah tak lagi hadir di sisiku, setiap nasihat, keteladanan, dan kasih sayang yang Ayah tanamkan tetap hidup dalam langkah dan perjuanganku hingga hari ini. Ayah adalah madrasah pertamaku tentang keteguhan, kejujuran, dan tanggung jawab. Dari Ayah, aku belajar arti kerja keras tanpa banyak keluh, arti sabar dalam setiap ujian, dan arti cinta yang tak selalu terucap, tetapi nyata dalam pengorbanan. Semoga setiap huruf yang kutulis, setiap pencapaian yang kuraih, menjadi aliran pahala yang tak terputus untuk Ayah di alam sana. Semoga Allah SWT melapangkan kubur Ayah, mengampuni segala khilafnya, dan menempatkan Ayah di tempat terbaik di sisi-Nya.

ibunda Trijuarni: Sosok yang tak pernah lelah mendoakan, mendukung, dan menguatkan dalam setiap langkah perjuangan. Ibu adalah sumber kasih yang tak bertepi, tempatku belajar tentang ketulusan, kesabaran, dan kekuatan. Dari pelukan dan doa Ibu, aku menemukan keberanian untuk bangkit saat jatuh, dan semangat untuk terus melangkah meski jalan terasa

berat. Setiap pengorbanan yang Ibu lakukan, setiap air mata yang mungkin tak pernah kutahu, menjadi saksi betapa besarnya cinta yang Ibu berikan tanpa pamrih. Semoga setiap usaha dan pencapaianku hari ini menjadi kebanggaan untuk Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan umur untuk Ibu, serta membalas segala kebaikan dan pengorbanan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.

2. Seluruh keluarga besar saya telah memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini sebab dengan bantuan dan do'a mereka semua ini dapat di selesaikan dengan baik.
3. Teman seperjuanganku, Nia Aryani yang menjadi teman baik yang selalu memberikan support, motivasi hidup dan selalu menjadi teman cerita dari sejak menjadi santri di pondok sampai sekarang.
4. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, Ulfa Witnami. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Hebat bisa bertahan, terus berjalan menyusuri perjalanan yang penuh dengan lika-liku ini, terus semangat dan sabar menghadapi segala kesulitan yang ada dan tak pernah memutuskan untuk menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

Ulfa Witnarni, Nim 622022028, **Skripsi dengan judul : Pengalaman Santri Dalam Membangun Solidaritas Dan Persaudaraan Di Pondok Modern Daarul Abroor**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (1) Rulitawati, (2) Abu Hanifah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengalaman santri dalam membangun solidaritas dan persaudaraan di Pondok Modern Daarul Abroor. Fokus penelitian mencakup : (1) pengalaman santri dalam proses pembentukan solidaritas dan persaudaraan; (2) proses terbentuknya solidaritas dan persaudaraan (3) faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi terbentuknya solidaritas dan persaudaraan. Metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research), yang menekankan pada pengungkapan makna dan pemahaman terhadap fenomena sosial secara alami. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap aktivitas santri, wawancara mendalam dengan santri dan pengurus pondok, serta dokumentasi kegiatan yang relevan . Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis guna memperoleh gambaran yang komprehensif dan terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman santri dalam membangun solidaritas dan persaudaraan terbentuk melalui interaksi sosial yang intensif dalam berbagai aktivitas pondok, seperti organisasi santri, musyawarah, pembagian tugas, kegiatan kebahasaan, serta rutinitas kehidupan di asrama yang menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kebersamaan. Solidaritas yang berkembang tidak hanya bersifat formal dalam struktur organisasi, tetapi juga terwujud dalam sikap saling membantu, empati, menghargai perbedaan latar belakang, serta menjaga ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan sehari-hari

Kata Kunci: Pengalaman Santri, Solidaritas, Ukhuwah Islamiyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGALAMAN SANTRI DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN PERSAUDARAAN DI PONDOK MODERN DAARUL ABROOR” ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta seluruh umatnya yang telah istiqomah di jalanya.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Palembang.. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ini menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr.Prof. Abid Dzajuli, S.E.,M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. Azwar Hadi, M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Sri Yanti, S.Pd.,M.Pd. Selaku Sekertaris Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

5. Dr.Rulitawati,S.Ag.,M.Pd.I,Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan meluangkan waktunya selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr.Abu Hanifah, M.Hum, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Ustadz Muhammad Nurul Ni'am, Selaku Pimpinan Pondok Modern Daarul Abroor serta para guru dan staf yang telah banyak memberikan bantuan peneliti untuk menyelesaikan dan menjawab semua penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Tarbiyah Angkatan 202, terimakasih atas kebersamaan dan kehangatan selama dalam bangku perkuliahan hingga akhir menyelesaikan tugas akhir.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Fokus Penelitian.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Pengalaman.....	12
2. Pengertian Santri.....	15
3. Pondok Pesantren.....	20
4. Lingkungan Pendidikan.....	26
5. Pengertian Ustadz dan Ustadzah.....	28
6. Faktor – Faktor Lingkungan Pendidikan.....	30
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	35

1. Skripsi.....	35
2. Jurnal	37
BAB III.....	40
METODELOGI PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan Penelitian	40
B. Situasi Sosial Dan Subjek Penelitian	41
1. Situasi sosial	41
2. Subjek penelitian	42
C. Jenis dan Sumber Data	42
1. Jenis data.....	42
2. Sumber data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Observasi	45
2. Wawancara	45
3. Dokumentasi	46
E. Teknik Analisa Data	46
1. Data Reduction (reduksi data)	47
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	47
F. Uji Kepercayaan Data.....	48
BAB IV	53
DESKRIPSI LOKASI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	53
A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	53
1. Sejarah Berdirinya Pondok Modern Daarul Abroor	54
2. Visi, Misi Pondok Modern Daarul Abroor.....	54
3. Pendidikan dan Pengajaran Pondok Modern Daarul Abroor	54
4. Sarana dan Prasarana Pondok Modern Daarul Abroor	56
5. Kegiatan Pondok Modern Daarul Abroor	57
6. Struktur Kepengurusan Pondok Modern Daarul Abroor	59
B. TEMUAN PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN	60
1. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Pengalaman Santri Dalam Membangun Solidaritas Dan Persaudaraan Di Pondok Modern Daarul Abroor	60

B. Solidaritas dan Persaudaraan Dapat Dibentuk Oleh Para Santri Di Pondok Modern Daarul Abroor	69
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Apa Saja Dalam Terbentuknya Solidaritas dan Persaudaraan di Pondok Modern Daarul Abroor	76
BAB V.....	87
PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	103

ALAT PENGUMPULAN DATA PENELITIAN PENGALAMAN SANTRI DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN PERSAUDARAAN DI PONDOK MODERN DAARUL ABROOR

- a. Observasi**
- b. Wawancara**
- c. Dokumentas**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Dalam Penelitian Skripsi

Tabel 2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. Jumlah Santri

Tabel 4. Jumlah Guru

Tabel 5. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 6. Kegiatan Santri di Pondok Modern Daarul Abroor

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Pedoman Kuesioner
- Lampiran II** : SK Pembimbing I dan II
- Lampiran III** : Surat Izin Penelitian
- Lampiran IV** : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran V** : Bukti Konsultasi Pembimbing I dan II
- Lampiran VI** : Dokumentasi
- Lampiran VII** : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengalaman adalah sesuatu yang pernah di alami, di ras akan, atau di jalani oleh seseorang. Pengalaman juga bisa diartikan sebagai ingatan tentang kejadian tertentu yang di alami seseorang pada masa dan tempat tertentu, yang berguna untuk catatan pribadi tentang kehidupan mereka. Pengalaman merupakan salah satu faktor yang menunjang bagi setiap individu dalam kehidupan yang dijalani. Semakin banyak seseorang memperoleh pengalaman, maka semakin meningkat pula keahlian yang di miliki seseorang.¹ Pengalaman tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia sehari-harinya. Pengalaman sangat berharga bagi setiap manusia, dan pengalaman juga dapat di berikan kepada siapa saja untuk di gunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia.

Bagi santri di pondok pesantren modern Daarul Abroor pengalaman tidak hanya terbatas pada kegiatan belajar di kelas, tetapi juga meliputi seluruh aktivitas keseharian di lingkungan pesantren. Pengalaman santri pondok pesantren modern Daarul Abroor mencakup aspek akademik, spiritual, maupun sosial. Seperti ketika mengikuti kegiatan akademik dan kehidupan sosial para santri tinggal bersama dalam satu asrama.

Tidak ada perbedaan antara yang berasal dari kota maupun desa. Semuanya

¹ Dina Purnamasari dan Era Hernawati, "No Title : Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Pengetahuan Dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit," *Neo-Bis* 7 No.2 (2013): 4.

di persatukan oleh semangat menuntut ilmu dan mencari ridha Allah. Para santri juga di ajarkan untuk hidup mandiri. Santri dilatih untuk mengatur waktu antara belajar, beribadah, dan kegiatan harian seperti membersihkan lingkungan serta mengurus jadwal piket. Semua kegiatan itu membuat para santri untuk menyadari bahwa kemandirian bukan hanya soal kemampuan bertahan hidup, tetapi juga tentang bagaimana bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Adapun pengalaman santri di pondok pesantren modern Daarul Abroor yaitu, ketika mengikuti kegiatan amaliyah tadaris, yaitu latihan mengajar bagi santri senior. Di sini para santri belajar bagaimana menjadi seorang pendidik yang sabar dan mampu menyampaikan ilmu dengan baik. Walaupun terkadang para santri merasa gugup dan takut, namun berkat bimbingan Ustadz dan dukungan teman-teman maka timbulah rasa percaya diri pada santri. Dari kegiatan ini, santri belajar bahwa menjadi santri bukan hanya tentang menerima ilmu, tetapi juga tentang bagaimana menularkannya kepada orang lain. Salah satu momen yang paling mengharukan ketika menjadi santri di pondok pesantren modern Daarul Abroor adalah ketika tiba waktu perpisahan santri kelas akhir.

Para santri berkumpul di aula pesantren, saling berjabat tangan. Di hadapan para Ustadz para santri berjanji bahwa akan membawa nilai-nilai pesantren ke tengah masyarakat. Setelah beberapa tahun belajar di pondok pesantren modern Daarul Abroor, santri memahami makna sejati dari pendidikan pesantren. Pengalaman hidup bersama teman-teman, bimbingan para Ustadz, serta rutinitas ibadah yang teratur telah membentuk para santri menjadi pribadi yang lebih disiplin, sabar, dan tangguh. Pesantren mengajarkan bahwa kesuksesan tidak hanya

diukur dari kepandaian, tetapi juga dari keikhlasan hati, adab dan keteguhan iman. Dengan demikian, segala hal yang telah di alami oleh santri di pondok pesantren modern daarul abroor menjadi suatu pengalaman dan pembelajaran bagi santri. Pengalaman-pengalaman hal tersebut dapat memicu perubahan pada setiap santri, baik pengalaman hidup maupun pengalaman religious. Dan pengalaman yang di rasakan oleh santri di pondok pesantren modern daarul abroor tidak terbentuk secara tiba-tiba. Tetapi di pengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan.

Faktor-faktor ini berperan penting dalam membentuk keberhasilan proses pendidikan yang di jalani santri, selama berada di pondok pesantren. Faktor lingkungan pesantren : Pondok pesantren modern daarul abroor menyediakan suasana belajar yang religius, di siplin, dan di penuh nilai kebersamaan. Lingkungan sosial yang harmonis melatih santri untuk hidup rukun, menghargai sesama, dan lingkungan akademis yang kondusif mendukung proses belajar efektif baik dalam ilmu agama maupun ilmu umum. Faktor pembimbing dan pengasuh ustad / kiyai: Pendekatan personal yang di lakukan pengasuh membantu santri pondok modern daarul abroor mengatasi kesulitan belajar maupun masalah pribadi. Kehadiran musyrif yang mendampingi keseharian santri memperkuat kedisiplinan dan pembentukan karakter.

Faktor kurikulum dan kegiatan pendidikan. : Kurikulum di pondok pesantren moderan daarul abroor bersifar integratif, mengabungkan pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan umum. Contohnya seperti : kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, pidato, debat, organisasi santri, memberikan

pengalaman praktis dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan, dan pembelajaran bahasa arab dan inggris memperkaya pengalaman intelektual santri. Faktor disiplin dan tata tertib pondok pesantren modern Daarul Abroor : Di disiplin waktu membentuk karakter tangguh dan bertanggung jawab, tata tertib juga melatih santri untuk mengontrol diri serta menghargai aturan sosial. Kedisiplinan yang ada di pondok pesantren modern Daarul Abroor inilah yang kemudian menjadi pengalaman berharga dan dasar keberhasilan santri di kehidupan setelah lulus dari pondok.

Kehidupan di pesantren selalu di liputi suasana solidaritas dan persaudaraan yang sangat akrab, sehingga segala kesenangan di rasakan bersama, dengan jalinan perasaan keagamaan. Seperti di pondok Pesantren Modern Daarul Abroor yang berada di kecamatan Muara Sugihan merupakan pesantren modern yang mengajarkan kesederhanaan dalam berpenampilan, kemandirian dalam kehidupan sehari-hari, menanamkan keikhlasan dengan bersedekah, kebebasan berpendapat dengan memperhatikan peraturan, dan mempererat solidaritas antar santri. Adanya kerja bakti secara rutin merupakan bentuk solidaritas.

Di pondok Pesantren Modern Daarul Abroor juga memiliki berbagai cara untuk membangun solidaritas antar santri. Salah satunya adalah melalui kegiatan-kegiatan bersama seperti gotong royong membersihkan pondok atau memasak bersama. Ada juga program-program seperti rihlah (rekreasi bersama) atau mukhyyam (kemah) yang mempererat ikatan antar santri. Di pesantren pondok modern Daarul Abroor juga menerapkan sistem asrama yang memadukan santri dari berbagai daerah dalam satu kamar. Ini membantu santri belajar memahami perbedaan budaya

Hakekat dan inti dari solidaritas adalah tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, saling menjamin, saling berlemah lembut, saling menasehati dalam kebenaran dan bersabar atasnya. Sebagaimana kita ketahui bahwa manusia adalah makhluk sosial yang mana memerlukan yang lainya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Setiap individu manusia di ciptakan dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga diperlukan kerjasama untuk saling melengkapi. Termasuk hakikat solidaritas menjaga persatuan diantara kaum muslimin dan melakukan islah di antara kaum muslimin seluruhnya saudara satu dengan yang lainya, meskipun berbeda-beda warna kulit dan bahasa mereka, meskipun kampung dan negara-negara mereka terpencar, islam telah menyatukan mereka diatas keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. Sebagaimana yang telah di jelaskan dalam QS.Ali-Imran ayat 103 tentang solidaritas dan persaudaraan :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِيَعْتَابٍ ۗ وَمِنَ الْوَعْدِ لَهُ الْآخِرُونَ
 وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِيَعْتَابٍ ۗ وَمِنَ الْوَعْدِ لَهُ الْآخِرُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Dan berepeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat allah kepadamu ketika kamu dahulu, (massa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat allah orang orang bersaudara” (Qs.Ali Imran ; (103)²

Di dalam ayat ini menunjukan adanya kontrak dan ikatan yang di buat oleh Allah swt di antara orang-orang yang beriman, bahwa jika ada orang, di timur atau

² Departemen RI Agama, “No Title Al-Qur’an Dan Terjemah,” 2007, 63.

di barat bumi dan utara atau selatan bumi, beriman kepada allah swt, malaikat-malaikanya, kitab-kitabnya, rasul-rasulnya, dan hari akhir, maka dia adalah orang-orang yang beriman, suatu persaudaraan yang wajib dia cintai untuknya. Orang-orang yang beriman, apa yang mereka cintai untuk diri mereka sendiri, dan apa yang mereka benci untuk diri mereka sendiri.³ Dan melalui rahmatnya lah maka tumbuh rasa mahabbah (saling mencintai) antar sesama sehingga secara naluriah, manusia merasa saling membutuhkan antara satu dengan lainnya. Sehingga terwujudlah solodaritas dan persaudaraan.

Membangun solodritas dan persaudaraan yang erat sesama umat muslim wajib di lakukan oleh siapapun tak terkecuali. lembaga pendidikan teriutama pesantren. Sebagai lembaga. Pendidikan islam, pesantren menanamkan jiwa persaudaraan yang bukan sekedar berbasis suku, bahasa,dan status sosial. Solodaritas yang di bangun di pesantren itu tidak hanya bersifat lokal maupun nasional tetapi universal karena, di dasarkan pada islam yang ajaranya bersifat universal.⁴

Menyoroti bagaimana pesantren menanamkan nilai-nilai solidaritas persaudaraan islam di kalangan santri. Penerapan nilai-nilai persaudaraan (*ukhuwah islamiyah*) ini di harapkan dapat membentuk santri yang memiliki kepribadian islami dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Beberapa

³ Abdurrahman Bin Al-Sa'di Nashir, "*Taisir Kariim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan, Beirut: Mu'assat Al-Risalah* 1 (n.d.): 800.

⁴ Amany Lubis, "Pesantren Gen-Z Re-Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama Pada Lembaga Pendidikan," hlm., 43.

dalil telah menjelaskan tentang umat islam di pandang sebagai *ummatanwashatan*, sebagai umat yang cinta perdamaian dan anti kekerasan. Dengan wajah senyum tersebut, umat islam sebagai umat yang mengutamakan misi perdamaian, toleransi, dan anti kekerasan. Menurut Oemar Hamalik "lingkungan ialah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu."⁵

Dapat di simpulkan dari menurut pendapat ahli di atas bahwa, Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-psikologis, termasuk di dalamnya adalah proses belajar (pendidikan).

Terhadap faktor lingkungan ini ada pula yang menyebutnya sebagai empirik yang berarti pengalaman. Karena dengan lingkungan itu individu mulai mengalami dan mengecap di sekitarnya. Pengaruh di lingkungan dapat di artikan tempat di mana seseorang mendapat berbagai macam pengaruh baik maupun buruk yang dapat mengubah karakter sebelumnya. ⁶ Di dalam lingkungan pondok pesantren modern daarul abroor , santri berasal dari lingkungan yang berbagai latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi. Keberagaman ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk membangun solidaritas dan persaudaraan di antara mereka.

Di pondok pesantren modern daarul abroor dapat menjadi lingkungan yang

⁵ Oemar Hamalik, "Proses Belajar Mengajar," *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru. PT. Bumi Aksara , 2011, hlm.195.

⁶ Abdul Latif, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik ", *Pepaluzdu* vol 7 (2014) hlm : 3.

memfasilitasi penyesuaian diri. Berkat lingkungan yang mendukung, orientasi yang baik, dan dukungan emosional di pesantren. Santri memiliki peluang yang lebih baik untuk beradaptasi dengan cepat. Dalam lingkungan aktivitas keagamaan, santri dapat mengembangkan keyakinan dan nilai yang berharga dalam kehidupannya.

Proses adaptasi pesantren juga dapat membantu santri mengembangkan keterampilan sosial dan hubungan yang interpersonal. Dengan berinteraksi dengan sesama pemondok, guru dan tokoh muslim, mereka dapat belajar bekerja sama, berkomunikasi dan menjalin hubungan yang positif. Selain di ajarkan mengaji dan mengkaji ilmu agama, para santri di ajarkan pula mengamalkan serta tanggung jawab atas apa yang telah di pelajari. Di pondok Pesantren modern daarul abroor juga mengajarkan nilai-nilai kesederhanaan, kemandirian, semangat kerja sama, solidaritas dan keikhlasan.

Kesederhanaan menunjukkan pengunduran diri dari ikatan-ikatan hirarki-hirarki masyarakat setempat, dan pencarian suatu makna kehidupan yang lebih dalam yang terkandung dalam hubungan-hubungan sosial. Kegiatan di pesantren memberikan wadah untuk meresapi nilai-nilai islam secara mendalam. Proses kegiatan mengikutsertakan diskusi, pertukaran pemahaman, dan ide bersama yang dapat membentuk sikap kritis, kebersamaan dan toleransi. Hal ini selaras dengan tujuan solidaritas yaitu mempunyai sebuah kesadaran yang dapat memeberikan suatu gagasan untuk bersatu.

solidaritas dan persaudaraan antar santri seringkali menghadapi ujian berat. Kerapuhan ikatan ini tercermin dari masih seringnya terjadi gesekan dan konflik

internal, yang puncaknya adalah munculnya fenomena pengucilan sosial. Santri yang kurang beruntung terutama yang memiliki keterbatasan ekonomi (yang mempengaruhi fasilitas atau penampilan mereka) atau mereka yang kurang menjaga kebersihan pribadi. Kerap kali menjadi sasaran isolasi dan sulit mendapatkan teman akrab. Situasi ini menciptakan kesenjangan signifikan antara harapan pondok sebagai komunitas yang harmonis dengan realitas di mana faktor-faktor sensitif personal dapat merusak solodaritas dan persaudaraan, menjadikannya masalah penting yang perlu di kaji melalui pengalaman santri.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengalaman Santri Dalam Membangun Solidaritas Dan Persaudaraan Di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor”** Untuk menjawab pertanyaan di atas maka di buat sub-sub pertanyaan:

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengalaman Santri Dalam Membangun Solidaritas Dan Persaudaraan Di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor ?
2. Bagaimana Solidaritas dan Persaudaraan Dapat Dibentuk Oleh Para Santrri Di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor?
3. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Terbentuknya Solidaritas dan Persaudaraan di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor?

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengambil fokus penelitian mengenai bagaimana dan faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mendorong terbentuknya solidaritas dan persaudaraan di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengalaman santri dalam membangun solidaritas dan persaudaraan di pondok pesantren Modern Daarul Abroor
2. Untuk mengetahui Bagaimana solidaritas dapat dibentuk oleh para santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor
3. Untuk Mengidentifikasi factor pendukung dan factor penghambat apa saja dalam terbentuknya solidaritas dan persaudaraan di pondok pesantren Modern Daarul Abroor

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Memperkuat konsep bahwa lingkungan sosial dan interaksi sehari-hari (seperti di pesantren) berperan penting dalam membentuk karakter dan nilai solidaritas individu
 - b. Memberikan bukti tentang bagaimana nilai-nilai islam seperti ukhuwah islamiyah, tolong menolong dan persaudaraan di praktikan dalam kehidupan sehari-hari. Yang dapat menjadi dasar pengembangan teori moral sosial berbasis agama

- c. Memperkaya khasanah keilmuan dan bidang pendidikan agama islam

2. Manfaat praktis

- a. Penguatan karakter santri dalam kehidupan bermasyarakat.
Dengan memahami bagaimana solidaritas terbentuk di pesantren, dapat di rumuskan pembinaan karakter yang dapat di terapkan dalam kehidupan sosial setelah lulus dari pesantren.
- b. Mempererat hubungan antar warga pesantren, santri, ustadz, dan pengelola pesantren dapat mengambil pelajaran dari pengalaman-pengalaman positif untuk menciptakan pesantren yang lebih nyaman, dan penuh kebersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dina Purnamasari dan Era Hernawati, “No Title : Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Pengetahuan Dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit,” *Neo-Bis* 7 No.2 (2013): 4.
- Departemen RI Agama, “No Title Al-Qur’an Dan Terjemah,” 2007, 63.
- Abdurrahman Bin Al-Sa’di Nashir, “*Taisir Kariim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan, Beirut: Mu’assat Al- Risalah* 1 (n.d.): 800.
- Amany Lubis, “Pesantren Gen-Z Re-Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama Pada Lembaga Pendidikan,” hlm., 43.
- Oemar Hamalik, “Proses Belajar Mengajar,” *Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru. PT. Bumi Aksara* , 2011, hlm.195.
- Abdul Latif, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik ”, *Pepaluzdu* vol 7 (2014) hlm : 3.
- Nurmansyah, “No Title Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Peningkatan Profesionalitas Guri Di MTs Ummul Quro Al- Islami Bogor,” *jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11 No 3 (2023) hlm : 32.
- “Vina Lailatul Maskuro Integrasi Ilmu Di Pondok Pesantren: Kajian Terhadap Pengalaman Dalam Mengintegrasikan Ilmu Volume 3 Nomor 1 Februari, (2025).
- Moh. Ulum, “Akulturasi Santri Di Pesantren”Vol 2 No 1 oktober (2021).

Muhammad Qorib, "Model Pendidikan Karakter Santri Di Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu Edukasi Islami," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 12 No 14 November (2023) DOI: 10.30868/ei.v12i04.5268.

Muh Dian Nur Alim Mu'min, "TELAAH HUBUNGAN SOSIAL DALAM AL-QURAN: STUDI TAFSIR QS. AL-HUJARAT AYAT 10," *journal of Management and Innovation Entrepreneurship* Vol 1 No 2 januari (2024) hlm : 342.

Febi Fatlika Nurussufiah, "Strategi Kepemimpinan Pondok Dalam Menerapkan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Arifin Bantaran Kabupaten Probolinggo," *Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5 (2023): 296–315.

Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982) h.223.

Imam Zarkasyi Dari Gontor Merintis Pesantren Modern Amir Hamzah Wirosukarto dkk, "Implementasi Program Pondok Pesantren Kilat Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didi," (Ponorogo: Gontor press 1996), h.56.

Saipul Mustofa, "Peran Pesantren Al Umami Dalam Membentuk Karakter Santri," *jurnal Pendidikan Islam Nusantara* Volume 3 Nomor 1 (2024).

Abdullah Aly, *"Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren"*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011) h.161 .

M.Ngali m Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung 2000) h.28.

Sri Wahyuni, “Perencanaan Lingkungan Pendidikan,” *jurnal At-Tazakki* Vol 4 No 2 (Juli-Desember. 2020) h: 190–207.

Departemen Agama RI , “Al-Qur’an Dan Terjemah”. (bogor 2007) hlm.563.

Safaruddin Safaruddin, “Heriditas Dan Lingkungan Pendidikan Islam ,” *Jurnal Al-Qalam : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* Vol 6 No 1 (2020) hlm : 127.

Wawan Setiawan, “Hidden Curriculum Dan Problem Lingkungan Pendidikan Islam,” *Tsamaratul Fikri / Jurnal Studi Islam* Vol 14 No 1 (2020) hlm: 374.

Hasbullah, “Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan,” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2008) hlm.3 9.

Mohammad Dahlan Rabbanie Rosyadi, Abdul Rahmat Dedi Supriyadi,"Tinjauan Terhadap Tripusat Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1 hlm.39.

Arifah Retnowuni, “"Pengalaman Santri Mengikuti Program GPM (Gerakan Pondok Menyenangkan) Terhadap Perilaku Bulliying Di Pesantren” *jurnal EDUNursing / jurnal ilmiah* , Vol. 3, No. 2, September (2019) hlm.112..

S. Margono, “Metodologi Penelitian Pendidikan,”(2003) hlm.35–39.

Alfiyah Agussalim, “METODE PENELITIAN KUALITATIF,”hlm.49 .

Mohamad Muspawi, “MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN: PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER” Volume 5 No 3 (2024).

Wawancara Khasanatul Vada Pengasuh Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin

03 Desember 2025.

Wawancara Helen Saputri Sekertaris Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin 03

Desember, 2025.

Wawancara Helen Saputri Sekertaris Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin 03

Desember 2025.

Wawancara Helen Saputri Sekertaris Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin 03

Desember.

Wawancara Helen Saputri Sekertaris Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin 03

Desember 2025.

Observasi Ulfa Witnarni Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin 03 Desember

2025.

Observasi Ulfa Witnarni Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin 03 Desember

2025.

Wawancara Ana Fati'ah Santri Kelas 6 KMI Pondok Medern Daarul Abroor

Banyuasin 03 Desember 2025.

Wawancara Arizka Hikmatul Aprilia Santri Kelas 3 KMI Pondok Modern Daarul

Abroor Banyuasin 03 Desember 2025.

Wawancara Ajeng Santri Kelas 6 KMI Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin

03 Desember 2025.

Vina Lailatul Maskuro Integrasi Ilmu Di Pondok Pesantren: Kajian Terhadap Pengalaman Dalam Mengintegrasikan Ilmu Volume 3 Nomor 1 Februari 2025.

Observasi Ulfa Witnarni Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin 03 Desember 2025.

Observasi Ulfa Witnarni Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin 03 Desember 2025.

Wawancara Andi Keyza Santri Kelas 4 KMI Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin 03 Desember 2025.

Wawancara Khasanatul Vada Pengasuh Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin 03 Desember 2025.

Wawancara Andara Pengasuh Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin 03 Desember 2025.

Wawancara Ana Fati'ah Santri Kelas 6 KMI Pondok Medern Daarul Abroor Banyuasin 03 Desember 2025.

Saipul Mustofa Peran Pesantren Al Umami Dalam Membentuk Karakter Santri Volume 03 Nomor 01 2024.

Observasi Ulfa Witnarni Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin 03 Desember 2025

Wawancara Khasanatul Vada Pengasuh Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin 03 Desember 2025

Wawancara Izza Camelia Santri Kelas 2 KMI Pondok Modern Daarul Abroor
Banyuasin 03 Desember 2025.

Wawancara Andara Pengasuh Pondok Modern Daarul Abroor Banyuasin 03
Desember 2025